

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA TANGSI LAMA  
KECAMATAN SERUWAY, KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :  
NIA DWI SYAHPUTRI  
NIM.190802131**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Adinistrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
2025 M / 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nia Dwi Syahputri  
NIM : 190802131  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir : Kwala Simpang, 09 November 2001  
Alamat : Desa Tangsi Lama, Kecamatan Seruway,  
Kabupaten Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan memepertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,

Yang menyatakan



  
**NIA DWI SYAHPUTRI**

NIM.190802131

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA  
TANGSI LAMA KECAMATAN SERUWAY KABUPATEN ACEH  
TAMIANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri  
(Uin) Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
(S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

**NIA DWI SYAHPUTRI**

NIM. 190802131

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu Administrasi  
Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

**AR - RANIRY**

Pembimbing I,



**Eka Januar, M.Soc., Sc.**

NIP. 198401012015031003

Pembimbing II,



**Hijrah Saputra, S.Fil.I, M.Sos**

NIP. 199007212020121016

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA TANGSI LAMA  
KECAMATAN SERUWAY, KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

**NIA DWI SYAHPUTRI**  
**NIM. 190802131**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN AR-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
(S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : 22 Agustus 2025 M  
28 Safar 1447 H

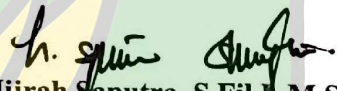
Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Eka Januar, M.Soc.Sc  
NIP. 198412252019032012

Sekretaris,



Hijrah Saputra, S.Fil.I, M.Sos  
NIP. 199007212020121016

Penguji I,



Siti Nur Zalikha, M.Si  
NIP. 199002282018032001

Penguji II,



Cut Zamharira, S.IP., M.AP  
NIP : 197911172023212012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN AR-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag. M.Ag.  
NIP. 1974032719990310005

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Desa Tangsi Lama Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Tangsi Lama. Pemerintah merespons kondisi ini dengan menyalurkan BLT yang bersumber dari Dana Desa sesuai dengan Permendes PDTT Nomor 6 Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program BLT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan mengidentifikasi hambatan dalam proses pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Desa Tangsi Lama dengan informan utama terdiri dari perangkat desa, masyarakat penerima, dan non-penerima BLT. Analisis data dilakukan dengan metode interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran BLT di Desa Tangsi Lama secara umum berjalan efektif dilihat dari ketepatan waktu, ketepatan sasaran, serta pemanfaatan bantuan oleh masyarakat. BLT terbukti meringankan beban ekonomi masyarakat, terutama mereka yang kehilangan pekerjaan atau mata pencaharian akibat pandemi dan bencana banjir. Meskipun demikian, masih terdapat hambatan seperti proses pendataan yang kurang transparan, dugaan pembagian bantuan yang tidak merata, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam proses verifikasi.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Bantuan Langsung Tunai, Kesejahteraan, Masyarakat Miskin, Aceh Tamiang.*



## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah serta ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa selawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabat yang telah memberikan pencerahan bagi kita sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam serta nikmat dalam ilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul **“Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Desa Tangsi Lama Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang”**. Penulis melakukan penelitian ini dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi S-1 dan memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik pada program studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada penulisan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, dan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta dan tersayang ayahanda Hamdan dan Ibunda Efni Daita yang telah memberikan support dan semangat dan kasih sayang yang sangat besar demi keberhasilan penulis.
2. Teruntuk Keluarga penulis kakak Hani Emafita, S.AP dan Adik Meilinda Handayani yang selalu mendengar keluh kesah penulis.
3. Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muji Mulia, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Muazzinah, B.Sc., MPA. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Rasa hormat dan terima kasih saya kepada Bapak Eka Januar, M.Soc.Sc. dan Bapak Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos. selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengulurkan waktu, ide-ide serta memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Terima kasih kepada my partner Muhammad Hafiz yang telah menemani dari PBAK sampai penulisan karya tulis ini selesai, terima kasih waktu dan dukungannya.

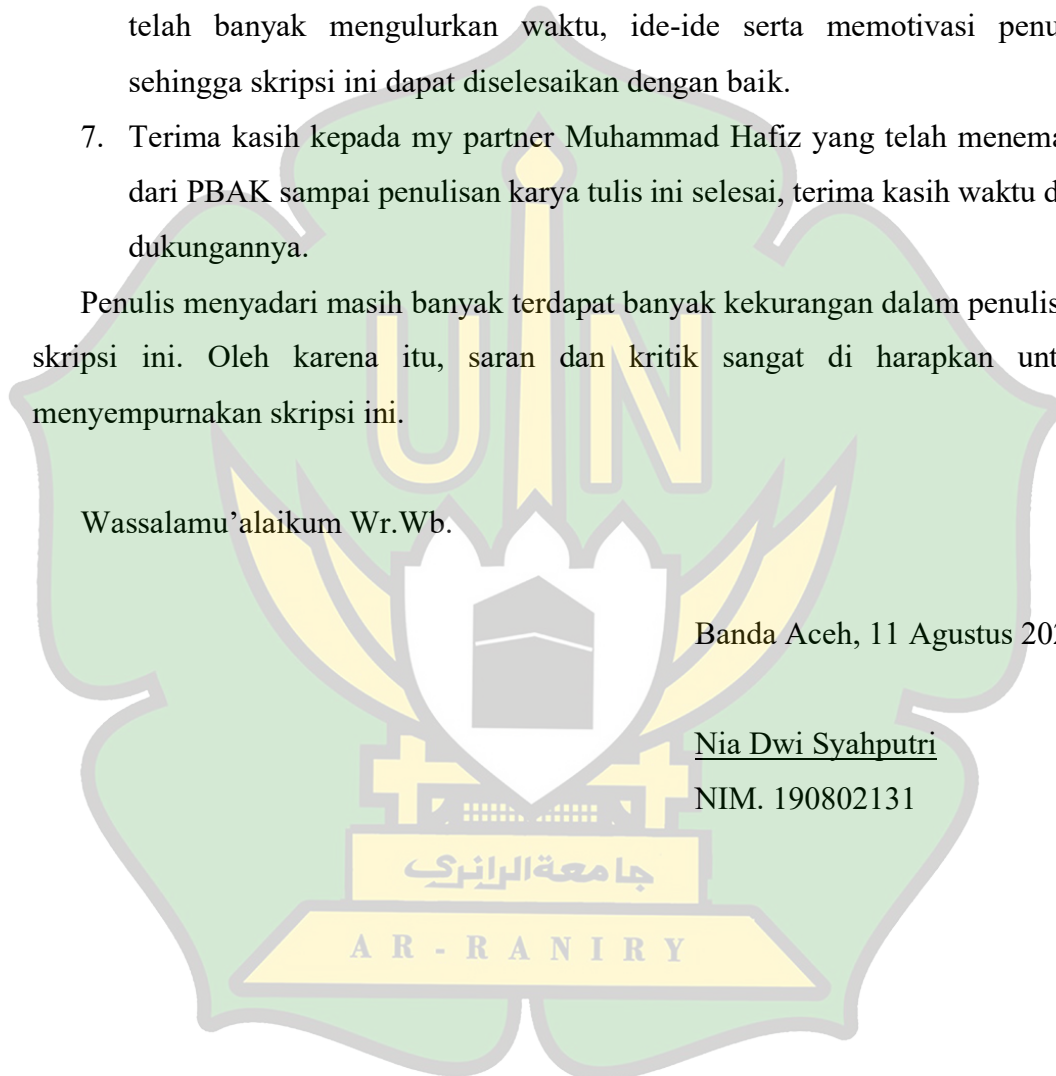
Penulis menyadari masih banyak terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat di harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 11 Agustus 2025

Nia Dwi Syahputri

NIM. 190802131



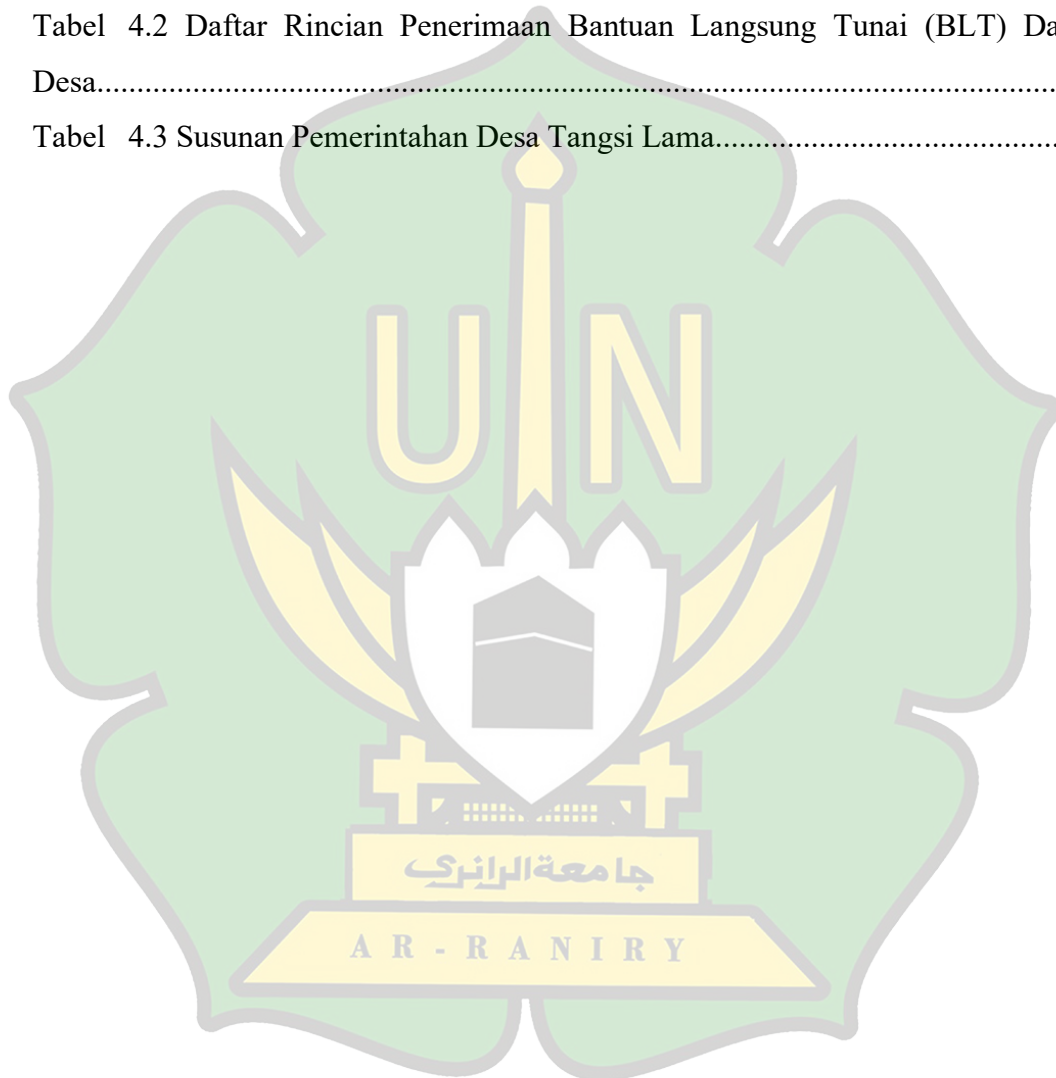
## DAFTAR ISI

|                                                  |             |
|--------------------------------------------------|-------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>     | <b>I</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>        | <b>II</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>III</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>IV</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>VI</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                         | <b>VIII</b> |
| <br>                                             |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                   | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                 | 1           |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....                  | 7           |
| 1.3. Rumusan Masalah .....                       | 7           |
| 1.4. Tujuan Penelitian.....                      | 7           |
| 1.5. Manfaat Penelitian.....                     | 8           |
| <br>                                             |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>              | <b>9</b>    |
| 2.1 Landasan Teori .....                         | 9           |
| 2.1.1. Efektivitas Indikator .....               | 9           |
| 2.1.2. Definisi Kesejahteraan Masyarakat .....   | 11          |
| 2.1.3. Definisi kemiskinan .....                 | 12          |
| 2.1.4. Bantuan Langsung Tunai.....               | 20          |
| 2.1.5. Konsep kesejahteraan Masyarakat.....      | 23          |
| 2.1.6. Deskripsi Efektivitas.....                | 27          |
| 2.1.7. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)..... | 28          |
| 2.1.8. Indikator Penghambat .....                | 30          |
| 2.1.9. Proses Kebijakan.....                     | 33          |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                    | 34          |
| 2.3. Kerangka Berfikir.....                      | 38          |
| <br>                                             |             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>           | <b>39</b>   |
| 2.1. Pendekatan Penelitian .....                 | 39          |

|                                                                                                                                                    |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2. Fokus penelitian .....                                                                                                                        | 39        |
| 2.3. Lokasi Penelitian .....                                                                                                                       | 40        |
| 2.4. Informan Penelitian .....                                                                                                                     | 41        |
| 2.5. Instrumen Penelitian.....                                                                                                                     | 41        |
| 2.6. Jenis Dan Sumber Data .....                                                                                                                   | 42        |
| 2.7. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                 | 43        |
| 2.8. Metode Analisis Data .....                                                                                                                    | 45        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                 | <b>46</b> |
| 4.1. Hasil Penelitian .....                                                                                                                        | 46        |
| 4.1.1. Gambaran Lokasi Kabupaten Aceh Tamiang.....                                                                                                 | 46        |
| 4.1.2. Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai .....                                                                                            | 48        |
| 4.1.3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa .....                                                                                  | 50        |
| 4.1.4. Dasar Hukum .....                                                                                                                           | 51        |
| 4.2. Pembahasan .....                                                                                                                              | 52        |
| 4.2.1. Hambatan dalam pelaksanaan Penyaluran Program Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Desa Tangsi Lama ..        | 52        |
| 4.2.2. Efektivitas Penyaluran Bantuan Tangsung Tunai Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Tangsi Lama Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang ..... | 56        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                         | <b>61</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....                                                                                                                               | 61        |
| 5.2. Saran .....                                                                                                                                   | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                        | <b>64</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                                                       | <b>67</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                    |    |
|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....                                                    | 41 |
| Tabel 3.2 Informan Penelitian.....                                                 | 42 |
| Tabel 4.1 Tabel Jumlah Penduduk di Kecamatan Aceh Tamiang.....                     | 46 |
| Tabel 4.2 Daftar Rincian Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana<br>Desa..... | 48 |
| Tabel 4.3 Susunan Pemerintahan Desa Tangsi Lama.....                               | 50 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia, hal ini disebabkan karena kondisi Indonesia yang masih memiliki beberapa aspek yang masih berstatus berkembang, salah satunya masyarakat. Masyarakat Indonesia sendiri juga masih memiliki banyak masalah sosial dalam upaya untuk berkembang, salah satunya kemiskinan. Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, Pendidikan dan Kesehatan. Kemiskinan sendiri disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan yang rendah, produktivitas tenaga kerja rendah, tingkat upah yang rendah, distribusi pendapatan yang timpang, kesempatan kerja yang kurang, masyarakat pengangguran meningkat, terjadi bencana alam, dan distribusi pendapatan yang tidak merata. Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa Sejahtera itu adalah berarti aman Sentosa dan Makmur, sementara itu kesejahteraan adalah suatu kondisi Dimana seseorang manusia hidupnya sejahtera.<sup>1</sup> Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>2</sup>

Pandemi covid-19 menjadi permasalahan dunia, seluruh pemerintah di dunia bahkan ada yang kewalahan namun terus berupaya mengatasi penyebaran virus ini sekaligus mengatasi berbagai dampaknya. Salah satu dampaknya yang ditimbulkan oleh pandemic covid-19 adalah faktor perekonomian. Di Indonesia tidak terkecuali akibat pandemi ini perekonomian masyarakat menjadi menurun. Covid-19 berdampak pada beberapa faktor usaha seperti pemutusan hubungan kerja dan menurunkan penyerapan tenaga kerja jika kondisi ini tidak diantisipasi dengan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 270.

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

baik, antar kelompok pendapatan akan melebar, serta berdampak pada terjadinya kemiskinan antargenerasi.

Kondisi pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak Desember 2019-2023, sejauh ini semua daerah mengalami masalah ekonomi termasuk wilayah Aceh. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi nasional mengalami kontraksi hingga ke titik minus 2,07%. Hal yang sama juga terjadi di Aceh hanya saja ekonomi di daerah Aceh lebih baik yakni berkisar -0,37%. Pandemi juga telah berdampak pada peningkatan angka pengangguran di Aceh karena terdapat masyarakat yang kehilangan pekerjaannya yang di karenakan Aceh termasuk zona merah. Salah satu nya ialah Provinsi Aceh Tamiang yang dimana masyarakatnya banyak pengangguran.

Akibat dari pandemi covid-19 membuat Negara-Negara dibelahan dunia memberikan pelayanan sosial kepada setiap warganya untuk pencegahan dan penanggulangan covid-19. Menurut laporan Bank Dunia, jumlah negara yang memberikan layanan perlindungan sosial bagi warga terdampak covid-19 mengalami peningkatan. Diantara 195 Negara, terdapat 133 Negara yang menerapkan kebijakan perlindungan sosial berupa pemberian bantuan uang tunai, baik itu bantuan sosial bermasyarakat maupun tidak bersyarat.<sup>3</sup> Sejak saat Maret 2020 pemerintah Indonesia mulai menerapkan bantuan sosial terhadap warga terdampak covid-19 berupa uang tunai melalui beberapa program, antara lain Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST) melalui Kementerian Sosial, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-D), PDT dan Transmigrasi, serta sebagai program bantuan sosial yang di inisiasi oleh pemerintah daerah.<sup>4</sup>

Pemerintah kabupaten Aceh Tamiang tidak tinggal diam menghadapi kondisi miris ini. Penanganan dampak kemunduran ekonomi segera dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penanganan Covid-19. Dalam

---

<sup>3</sup> Kementrian Sosial Republik Indonesia, Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial Bagi Keluarga Terdampak Covid-19, (Jakarta Timur: PUSLITBANKESOSO RI,2020), h. 1.

<sup>4</sup> Ibid., h.3.

peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut, dijelaskan bahwa Pemerintah Daerah perlu memprioritaskan pengguna APBD untuk mengantisipasi dan mengelola dampak transmisi Covid-19 khususnya pemberian bantuan sosial kepada masyarakat terdampak. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan yang dapat menekan angka kemiskinan seperti yang tertera dalam UUD 1945 Pasal 34 ayat 1 serta Pasal 34 ayat 2 menjelaskan tentang jaminan sosial kepada masyarakat dan pasal 1 ayat (9) UU No.11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menentukan bahwa : “perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial”. Pada pasal-pasal di atas menjelaskan akan hak-hak yang dimiliki oleh setiap warga negara dan bagaimana kewajiban negara terhadap masyarakatnya seperti memberi bantuan.

Meskipun Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bertujuan untuk membantu masyarakat miskin secara cepat dan langsung, dalam pelaksanaannya di Desa Tangsi Lama masih ditemukan berbagai kendala di lapangan. Salah satu masalah utama adalah prosedur penyaluran bantuan yang terbilang rumit, terutama bagi masyarakat lanjut usia yang kesulitan dalam mengurus berbagai persyaratan administrasi dan dokumen yang diwajibkan. Banyak dari mereka tidak memahami proses birokrasi yang ada, sehingga kerap kali tertinggal atau bahkan tidak menerima bantuan meskipun secara ekonomi sangat membutuhkan. Selain itu, terdapat keluhan masyarakat terkait minimnya transparansi dalam proses pendataan dan penetapan penerima manfaat, yang memunculkan dugaan ketidaktepatan sasaran. Situasi ini menunjukkan bahwa meskipun program telah berjalan, masih terdapat hambatan teknis dan kelemahan manajerial yang perlu dievaluasi agar bantuan yang diberikan benar-benar tepat guna dan tepat sasaran.

Pada dasarnya peraturan atau hukum merupakan suatu yang berisi perintah dan larangan. Menurut Utrecht, hukum adalah himpunan peraturan-peraturan yang berisikan perintah dan larangan untuk mengurus tata tertib suatu masyarakat dan oleh karena itu harus ditaati oleh setiap masyarakat.<sup>5</sup> Dengan adanya Permendes PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Pengguna Dana Desa yang mengatur secara

---

<sup>5</sup> Satjipto Raharjo, *Ilmu Hukum*. (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2005), hlm. 38.

husus tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pemerintah Aceh berharap dapat membantu kebutuhan masyarakat yang kehilangan pendapatan selama masa pandemi Covid-19. Adapun mekanisme serta alokasi dana yang harus dikeluarkan oleh setiap desa dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 50/PMK.07/2020 tentang pengelolaan Dana Desa adalah :

1. Untuk Desa yang menerima Dana Desa sebesar Rp 800 juta, alokasi BLT maksimal sebesar 25 persen dari jumlah Dana Desa.
2. Mekanisme penyaluran BLT Dana Desa yang mendapatkan besaran Rp 800 juta hingga Rp 1,2 miliar, bisa mengalokasikan BLT maksimal 30 persen.
3. Sedangkan bagi desa yang menerima Dana Desa Rp 1,2 miliar atau lebih akan mengalokasikan BLT maksimal sebesar 35 persen.
4. Desa yang memiliki jumlah keluarga miskin lebih besar dari anggaran yang diterima, bisa mengajukan penambahan dana setelah disetujui oleh pemerintah Kabupaten/Kota.
5. Berdasarkan PERMEN yang telah dibuat mekanisme penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BTL) Dana Desa kepada masyarakat akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah melalui metode non-tunai (cashless). Dalam hal ini Kepala Desa berlaku sebagai penanggung jawab Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT).
6. Selanjutnya, jangka waktu penyaluran BLT bisa dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak April 2020.

Kemudian dalam Permendes PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tepatnya pada Pasal 8A ayat (3) mengatur kriteria keluarga miskin calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Adapun kriteria keluarga miskin yang dimaksud pada pasal 8A ayat (3) tersebut adalah “Keluarga miskin sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang menerima BLT-Dana Desa merupakan keluarga yang kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan, belum terdata menerima Program Keluarga Harapan (PHK), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT),

dan kartu pra kerja, serta yang mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis”.<sup>6</sup>

Dana Desa adalah dana yang diperoleh dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN). Dana tersebut ditransfer melalui anggran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota. Dana inilah yang akan digunakan untuk pengelolaan pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan, pembiayaan masyarakat dan pemberdaya masyarakat. Dana desa diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 199/PMK.07/2017 tentang tata cara pengalokasian dana Desa disetiap Kabupaten/Kota dan perhitungan rician dana setiap Desa.<sup>7</sup> Dana Desa dapat digunakan secara langsung untuk mendukung Upaya pengurangan dampak covid-19 ditingkat rumah tangga dan Desa. Terbitnya Perppu No.1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi covid-19 memberikan cara baru untuk meminimalisir dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian pedesaan.<sup>8</sup> Pasal 2 ayat (1) huruf (i) Perpres tersebut menyebutkan bahwa penggunaan alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu perlu diprioritaskan, penyesuaian alokasi, pengurangan /penundaan penyaluran alokasi anggaran transfer ke daerah dan Dana Desa dengan syarat tertentu. Selain itu, dalam pengertian Perppu “pengutamaan penggunaan dana desa artinya dana desa dapat digunakan antara lain untuk langsung memberikan bantuan tunai kepada masyarakat miskin di Desa dan untuk melaksanakan kegiatan penanganan covid-19. Penyaluran penggunaan bantuan dana Desa sendiri untuk pencegahan dan penganggulangan covid-19 di Indonesia dinamakan dengan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang disingkat dengan BLT-D.

Bantuan langsung tunai merupakan bantuan keuangan yang bersumber dari dana Desa dan ditunjukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam

---

<sup>6</sup> Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

<sup>7</sup> Icuik Rangga Bawono dan Erwin Setyadi, Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Dana Desa, (Jakarta: PT. Grasindo, 2019), h.71.

<sup>8</sup> Kementerian Keuangan, Peranturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang RI, No.1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas System Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19, *Official Website Kementerian Keuangan* <http://www.djpk.kemenkeu.go.id>, (21 Januari 2025)

memenuhi kebutuhannya sehari-hari akibat adanya pandemi covid-19. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Desa PDTT No.6 Tahun 2020 tentang Perubahan Menteri Desa PDTT No.11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT).<sup>9</sup> Terkait dengan kesejahteraan masyarakat miskin dimasa Covid-19 Perekonomian di Kabupaten Aceh Tamiang sangat tertekan, dikarenakan banyaknya pekerja atau buruh dikenakan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Selisih tenaga kerja yang tidak terserap ini, kemudian akan masuk kedalam kelompok pengangguran.

Desa Tangsi Lama Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu Desa di Indonesia yang melaksanakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk pencegahan dan penanggulangan pandemi covid-19. Adapun kriteria yang berhak menerima bantuan langsung tunai (BLT) adalah keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa yang bersangkutan, selain itu harus dipastikan bahwa calon penerima BLT ini tidak termasuk dalam penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako dan Kartu Prakteja. Pemerintah berupaya memulihkan kondisi ekonomi, dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang merupakan agenda sungguh-sungguh yang lagi dialami serta dihadapi oleh Kabupaten Aceh Tamiang. Kecamatan Seruway merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Aceh Tamiang yang masyarakatnya terkena dampak akibat pandemi Covid-19 dan sangat mengharapkan bantuan dari Pemerintah. Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Seruway memiliki pekerjaan petani, buruh, dan wiraswasta.

Berdasarkan paparan permasalahan dalam program Bantuan Langsung Tunai, dapat diketahui bahwa supaya program ini bergerak optimal sesuai tujuan dan sasaran maka perlu adanya pengukuran efektivitas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang Bantuan Langsung Tunai ini khususnya berada di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Dalam hal ini, penulis mengangkat judul “Efektivitas Kebijakan Pengelolaan Program Bantuan Langsung

---

<sup>9</sup> Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Buku Saku Pendataan BLT Dana Desa, <https://www.bapenas.go.id>. (29 Januari 2025).

Tunai Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah:

1. Hambatan dalam pelaksanaan penyaluran program bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat miskin.
2. Efektivitas dalam penyaluran program bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat miskin

### **1.3.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis uraikan diatas maka penulis membuat rumusan masalah yang jelas dan terarah, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan penyaluran Program Dana Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Tangsi Lama Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang ?
2. Bagaimana efektivitas dalam penyaluran Program Dana Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Tangsi Lama Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang ?

### **1.4.Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan penyaluran Program Dana Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Tangsi Lama Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui efektivitas dalam penyaluran Program Dana Bantuan Langsung terhadap kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Tangsi Lama Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi serta menambah wawasan mengenai bagaimana Efektivitas Kebijakan Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tangsi Lama.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan pengambilan kebijakan yang menyangkut tentang peningkatan peran pemerintah dalam membantu perekonomian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bahwa Efektivitas kebijakan Bantuan Langsung Tunai dapat membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat miskin dan terdampak Covid-19 dalam memenuhi kebutuhan.